PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL JIGSAW PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PGSD



Oleh:

APRILLIA AYU PUSPITASARI NPM. 11.1.01.10.0023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023
FKIP Prodi PGSD

simki.unpkediri.ac.id



Skripsi oleh:

APRILLIA AYU PUSPITASARI NPM. 11.1.01.10.0023

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL JIGSAW PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal	

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. SULISTIONO, M.Si

NIDN: 0007076801

SUTRISNÓ SAHARI, M.Pd NIDN: 0713037304



Skripsi oleh:

APRILLIA AYU PUSPITASARI NPM. 11.1.01.10.0023

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL JIGSAW PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si

3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd

Dr. Hj. Sri Panca Sctyawati, M.Pd NIDN. 0716046202

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 FKIP Prodi PGSD



PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL JIGSAW PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV

Aprillia Ayu Puspitasari

PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNP Kediri, 2015 Email: aprilliaa_puspitasari@yahoo.co.id

Abstrak

Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa jarang guru menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga berakibat pada rendahnya aktifitas dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media visual dalam model jigsaw terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen, dengan sampel siswa kelas IV SDN Purwodadi 1 dan SDN Purwodadi II. Kemampuan menjelaskan

diukur dengan post test dan data yang diperoleh dianalisis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model jigsaw dengan media visual dan model jigsaw tanpa media pada siswa kelas IV SDN Purwodadi 1 dan SDN Purwodadi II Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : Media visual, Jigsaw, Kemampuan menjelaskan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjadi pemeran dan pelaksana pengembangan di segala bidang kehidupan manusia. Menurut Slameto (2003 dalam Hamdani, 2011:20) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam kaitannya dengan proses belajar anak khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pengamatan, guru memiliki peran besar untuk dapat mengkondisikan dan

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 simki.unpkediri.ac.id FKIP Prodi PGSD || 1 ||



memfasilitasi anak didik. Guru yang berkualitas menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (dalam Munadi, 2013:1) adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Tindakan profesional guru dalam hal memfasilitasi proses belajar anak dapat terlihat dengan ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan suatu media dalam sebuah metode pembelajaran. Dalam memilih dan menetapkan suatu media tersebut, seorang guru harus mengetahui setiap fungsi dan pemanfaatan media tersebut dalam proses pembelajaran. Hamalik (1994 dalam Arsyad, 2013:2) mengungkapkan bahwa: "Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi: 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; 2) Fungsi media dalamr rangka mencapai tujuan pendidikan; 3) Seluk beluk proses belajar; 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan; 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; 8) Media Pendidikan dalam setiap mata pelajaran; dan 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan."

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing karena pada dasarnya situasi, kondisi dan tujuan pembelajaran yang dapat didukung secara optimal oleh masing-masing metode pembelajaran adalah berbeda. Model pembelajaran jigsaw adalah salah satu cara untuk menutupi kelemahan metode kooperatif karena seluruh siswa diupayakan sama-sama memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan kegiatan pengamatan pada siswa Sekolah Dasar metode *jigsaw* dapat menjadi suatu alternatif metode pembelajaran yang efektif. Hal ini karena usia anak sekolah dasar termasuk dalam tahapan operasional konkret dimana ciri utamanya adalah penggunaan logika yang memadai (Piaget dalam Jauhar, 2011:15).

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian tentang : "Pengaruh Media Visual Dalam Model Jigsaw Pada Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik experimental, yaitu mengetahui perbedaan hasil belajar materi sumber daya alam dengan model jigsaw menggunakan media visual gambar

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 simki.unpkediri.ac.id | | 2 | |



dan tanpa menggunakan media siswa kelas IV. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa data numerik.

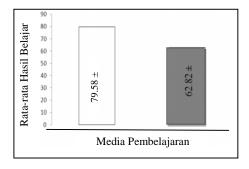
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi seluruh kelas IV Sekolah Dasar se Kecamatan Kras. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi seluruh kelas IV dari SDN Purwodadi I yang berjumlah 31 siswa dan SDN Purwodadi II yang berjumlah 17 siswa. Teknik Analisis Data dengan Uji-t sampel bebas (independent sampel t-Test) menurut Sugiyono (2013: 207-208).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwodadi I dan SDN Purwodadi II Kapubaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebagai kelas eksperimen adalah siswa kelas IV SDN Purwodadi I, berjumlah 31 siswa dan siswa kelas IV SDN Purwodadi II sebagai kelas kontrol berjumlah 17 siswa. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen menggunaakan model jigsaw dengan media visual, sedangkan pada kelas kontrol juga digunakan model jigsaw tanpa media dengan materi kemampuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model jigsaw dengan media visual dan model jigsaw tanpa media, dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model jigsaw dengan media visual (□dan tanpa media ()□

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 simki.unpkediri.ac.id | | 3 | |



Berdasarkan gambar 1, hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual dalam model jigsaw memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,58 sedangkan tanpa menggunakan media memperoleh nilai rata-rata 62,82.

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 1, hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual dalam model jigsaw lebih baik daripada tanpa menggunakan media.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t tidak berpasangan. Sebelum dilakukan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji-t Tidak berpasangan menggunakan SPSS Versi 17.0

Levene's Test for Variances	t-test for Equality of Means			
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
.394	.533	4.864	46	.000
		4.831	32.401	.000

Berdasarkan uji-t (tabel 1) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,864 lebih besar dari t_{tabel} 2,013 (4,864 > 2,013 taraf signifikan 5%). Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model jigsaw dengan media visual dan model jigsaw tanpa media.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dengan menggunakan model jigsaw dengan media visual dan model jigsaw tanpa media terhadap hasil belajar materi tentang kemampuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan didapatkan hasil bahwa:

Pada kelas kontrol yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Purwodadi II mendapatkan hasil siswa kurang mampu menguasai materi yang diberikan dengan hasil belajar yang diperoleh mendapatkan nilai rata-rata 62.82. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Purwodadi I terbukti efektif menguasai materi yang diberikan dengan hasil belajar yang diperoleh mencapai nilai di atas KKM dengan perolehan rata-rata 79,85.

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 simki.unpkediri.ac.id | | 4||



Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian bahwa model jigsaw dengan media visual lebih baik daripada model jigsaw tanpa media terhadap hasil belajar materi tentang kemampuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Dengan menggunakan model jigsaw maka anak akan dilatih mental dan keberaniannya dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik dalam satu kelompok maupun dengan kelompok lain. Pada model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun social siswa sangat diperlukan. Model pembelajaran Jigsaw ini diladasi oleh teori belajar humanistic, karena teori belajar humanistic menjelaskan bahwa pada hakekatnya setiap manusia adalah unik, memiliki potensi individual dan dorongan internal untuk berkembang dan menentukan perilakunya.

Sedangkan hasil analisis data dengan perhitungan menggunakan uji-t *independent samples test* dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 5%, dan df 46, nilai t_{hitung} 4,864 t_{tabel} 2,013 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya H_a diterima H_0 ditolak. Artinya "ada pengaruh dalam model jigsaw dengan media visual pada siswa kelas IV terhadap hasil belajar materi tentang kemampuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Purwodadi I dan SDN Purwodadi II Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa terdiri dari berapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Disini, peran guru adalah memfasilitasi dan memotivasi para anggota kelompok ahli agar mudah untuk memahami materi yang diberikan.

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 simki.unpkediri.ac.id FKIP Prodi PGSD | | 5 | 5 |



Kunci tipe Jigsaw ini adalah interdependence setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan. Artinya para siswa harus memiliki tanggung jawab dan kerja sama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan.

Hal ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Moh. Khamim (2010) dengan hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan metode jigsaw, prestasi belajar siswa meningkat, terbukti dari hasil belajar yang dicapai diatas kriteria minimum 75.

Sedangkan media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan (Munadi,2013:81). Dengan media visual siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain serta pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Media visual ini lebih bersifat realistis dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera terutama indera penglihatan. Media visual juga dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan karena dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan bagi peserta didiknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media visual adalah media yang membel ambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak dimana sasaran utamanya adalah indra penglihatan. Hal ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afiyati (2010) dengan hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan media visual hasil belajar siswa mengalami peningkatan, terbukti dari hasil belajar yang dicapai memenuhi KKM (70).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan media visual dalam model jigsaw memperoleh hasil belajar rata-rata sebesar 79,85 sedangkan tanpa media visual dalam model jigsaw memperoleh hasil belajar rata-rata sebesar 62,82.
- 2. Ada pengaruh dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran jigsaw didukung media visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Aprillia Ayu Puspitasari | NPM: 11.1.01.10.0023 simki.unpkediri.ac.id FKIP Prodi PGSD | | 6 | 6 |



E. DAFTAR PUSTAKA

Afiyati, N. 2010. Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Pencernaan Makanan pada Manusia kelas V Semester I MI Miftahul Huda Tegalsambi Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2009 / 2010 (online), tersedia: http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php ?id=19789 diunduh tanggal 3 Desember 2014.

Arsyad, A. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. Jauhar, M. 2011. *Implementasi Paikem*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Khamim, M. 2010. Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Rasul Ulul Azmi melalui Metode Jigsaw di Kelas V SD Negeri 5 Gempol Sewu Rowo Sari Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. (Online), tersedia: http://eprints.walisongo.ac.id diunduh tanggal 03 Desember 2014.

Munadi, Y. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta